

DAFTAR PUSTAKA

- Altiara, Silvia (2011). Hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian cacingan pada balita di RW 03 Kelurahan Panggung Kota Tegal tahun 2010. Skripsi. Semarang. Program S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Anwar RY (2013). Hubungan antara higiene perorangan dan infeksi cacing usus pada siswa Sekolah Dasar Negeri 25 dan 28 di Kelurahan Purus, Kota Padang, Sumatera Barat. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Arikunto S (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska BM (2011). Beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi cacing *Ascaris lumbricoides* pada murid SDN 201/IV di Kelurahan Simpang IV Sipin Kota Jambi. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
- Asrytuti V (2016). Hubungan higiene perorangan dengan askariasis pada siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tengah Padang. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Astuti D, Supardi S, Sumarni S (2002). Peranan pendidikan kesehatan pada ibu terhadap reinfeksi penyakit cacing pada anak usia sekolah dasar. *Sains Kesehatan*, 15 (2): 145-153.
- Babatunde, Kola S, Adedayo, Racheal M, Ajiboye, Elizabeth A, et al (2013). Soil-transmitted helminth infections among school children in rural communities of Moro Local Government Area, Kwara State, Nigeria. *African Journal of Microbiology Research*, 2013: 5148-5153.
- Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB) Pemerintah Kota Padang (2015). Program pemberian makanan tambahan anak sekolah. <http://bpmphk.padang.go.id/bidang-bpmphk/bidang-pm/36-program-penyediaan-makan-tambahan-anak-sekolah>. Diakses tanggal 18 Agustus 2016 pukul 13:00.
- Bieri FA, Gray DJ, Williams GM, Raso G, Li YS, Yuan L, et al (2013). Health-education package to prevent worm infections in Chinese school children. *The New England Journal of Medicine*, 368 (17): 1603-1612.

- Budiman, Riyanto A (2013). Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Brown HW, Neva FA (1994). Basic clinical parasitology. Edisi ke 6. Connecticut: Appleton & Lange.
- Brunton LL, Parker KL, Blumenthal DK, Buxton ILO (eds) (2008). Manual of pharmacology and therapeutics. USA: The Mc Graw Hill.
- Chadjah S, Sumolang PPF, Veridiana NN (2014). Hubungan pengetahuan, perilaku, dan sanitasi lingkungan dengan angka kecacingan pada anak sekolah dasar di Kota Palu. Media Litbangkes, 24 (1): 50-56.
- Chiodini PL, Moody AH, Manser DW (2001). Atlas of medical helminthology and protozoology. Edisi ke 4. London: Elsevier Health Sciences.
- Dahlan MS (2014). Metode MSD (Multiaksial Sopiudin Dahlan): Pintu gerbang memahami statistik, metodologi, dan epidemiologi. Jakarta: Sagung Seto.
- Dahlan MS (2016). Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Edisi ke 4. Jakarta: Sagung Seto.
- Duc PP, Viet HN, Hattendorf J, Zinsstag J, Dac CP, Zurbrugg C, Odermatt P (2013). *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura* infection associated with wastewater and human excreta use in agriculture in Vietnam. Parasitology International, 62 (2): 172-180.
- Entjang I (2000). Ilmu kesehatan masyarakat. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fullanda A (2015). Frekuensi *Ascaris lumbricoides* pada murid SDN 14 Olo Ladang Padang. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Gillespie SH, Pearson RD (2001). Principles and practice of clinical parasitology. England: John Wiley & Sons, pp: 515- 522.
- Ginting A (2008). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar di desa tertinggal Kecamatan Pongururan Kabupaten Samosir. Skripsi. Medan. Program S1 Sarjana Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Hadidjaja P, Gandahusada S (2006). Atlas parasitologi kedokteran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Hairani B, Annida (2012). Insidensi parasit pencernaan pada anak sekolah dasar di perkotaan dan pedesaan di kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. *Jurnal Buski*, 4 (2): 102-108.
- Helmy D, Herryanto, Inswiasri (2000). Penyakit cacing di unit permukiman transmigrasi propinsi Bengkulu pada anak sekolah dasar. *Media Litbang Kesehatan Volume X Nomor 2 Tahun 2000*: 32-36.
- Hotez PJ, Molyneux DH, Fenwick A, Kumaresan J, Sachs SE, Sachs JD, Savioli L (2007). Control of neglected tropical diseases. *The New England Journal of Medicine*, 357 (10): 1018-1027.
- Ihsan AM (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Ascariasis pada murid SDN 25 dan 28 Purus, Kota Padang tahun 2013. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Isro'in, Andarmayo (2012). *Personal hygiene: Konsep, proses dan aplikasi dalam praktik keperawatan*. Edisi ke 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jefrey HC (1983). *Atlas helmintologi & protozologi kedokteran*. Jakarta: EGC.
- John DT, Petri WA (eds) (2006). *Medical parasitology*. Edisi ke 9. Elsevier Inc.
- Khairul IA (2015). Hubungan infeksi *Soil Transmitted Helminth* dengan status gizi murid kelas I-IV SDN 27 Olo Padang. Padang. Program S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Krevani CK (2004). Hubungan infeksi *Ascaris lumbricoides* dengan status gizi murid kelas I dan II SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Kusumardani D (2007). Hubungan kebiasaan mencuci tangan dan memotong kuku dengan infeksi *Ascaris lumbricoides* pada murid kelas I dan II SDN 31 Pasir Jambak Padang. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Lengkong BR, Joseph WBS, Pijoh VD (2013). Hubungan antara higiene perorangan dengan infestasi cacing pada pelajar Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Manado. <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Jurnal-Brian-R.-Lengkong-0951511146-KESLING.pdf> diakses pada 23 April 2015 pukul 20:00 WIB.
- Manganelli L, Berrilli F, Di Cave D, Ercoli L, Capelli G, Otranto D, Giangaspero A (2012). Intestinal parasite infections in immigrant children in the city of

Rome, related risk factors and possible impact on nutritional status. *Parasites & Vectors*, 5(265) : 1-5.

Mardiana, Djarismawati (2008). Prevalensi cacing usus pada murid SD wajib belajar pelayanan gerakan terpadu pengentasan kemiskinan daerah kumuh di wilayah DKI Jakarta. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 7(2): 769-774.

Martila, Sandy S, Paembonan N (2015). Hubungan higiene perorangan dengan kejadian kecacingan pada murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura. *Plasma Jurnal Kesehatan Vol 1 No 2 Jun 2015*: 87-96.

Marvinza R (2015). Hubungan infeksi soil-transmitted helminth dengan status gizi murid SDN 02 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Natadisastra D, Agoes D (2009). *Parasitologi kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta: EGC.

O'Lorcain P, Holland CV (2000). The public health importance of *Ascaris lumbricoides*. *Parasitology*, 121:51-71.

Pebrisa D (2008). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada murid SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2008. Skripsi. Padang. Program S1 Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (2015). Upah minimum Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2016. <http://www.sumbarprov.go.id/details/news/6489> diakses pada 26 Juli 2016 pukul 13:00 WIB.

Rampengan TH (2005). *Penyakit infeksi tropik pada anak*. Edisi ke 2. Jakarta: EGC.

Sandy S, Irmanto M (2014). Analisis model faktor risiko infeksi cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) pada murid SD di Distrik Arso Kabupaten Keerom Papua. *Jurnal Buski*, 5 (1): 35-42.

Santosa PW dan Hidayat A (2014). *Riset terapan teori dan aplikasi*. Jakarta: Globabstat.

Satoskar AR, Simon GL, Hotez PJ, Tsuji M (2009). *Medical parasitology*. Texas: Landes Bioscience.

Schmidlin T, Hurlimann E, Silue KD, Yapi RB, Houngbedji C, Kouadio BA, Acka-Douabele CA, *et al* (2013). Effects of hygiene and defecation behavior

- on helminth and intestinal protozoa infections in Taabo, Cote d'Ivoire. PLOS ONE, 8(6): 1-12.
- Siagian (2006). Gizi, imunitas, dan penyakit infeksi. Medan: IKM USU, pp:188-194.
- Soedarto (2011). Buku ajar parasitologi kedokteran. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Southwick, Frederick S (2007). Infectious Disease. USA: McGraw-Hill Companies, pp:306.
- Sutanto I, Ismid IS, Sjarifudin PK, Sungkar S (2008). Buku ajar parasitologi kedokteran. Edisi Ke 4. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Wachidanijah (2002). Pengetahuan, sikap dan perilaku anak serta lingkungan rumah dan sekolah dengan kejadian infeksi kecacingan anak sekolah dasar (Studi di Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Widjana DP, Sutisna P (2000). Prevalence of soil-transmitted helminth infections in the rural population of Bali, Indonesia. Southeast Asian J Trop Med Public Health, 31(3) : 454-459.
- World Health Organization (2006). World Health Organization and Partners unveil new coordinated approach to treat million suffering from neglected tropical disease. <http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2006/pr60/en/index1.html> diakses tanggal 25 Februari 2016.
- World Health Organization (2015). Soil-transmitted helminth infections. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs366/en/> diakses tanggal 9 Oktober 2015.
- Yudhastuti R, Lusno MFD (2012). Kebersihan diri dan sanitasi rumah pada anak balita dengan kecacingan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 6 (4): 173-178.
- Zaman V (2008). Atlas of medical parasitology. Edisi ke 4. Jakarta: Graha Ilmu.
- Zeibig EA (2013). Clinical parasitology: A practical approach. USA: Elsevier.